

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dilema yang dihadapi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) terkait rencana relokasi pekerjaan ke Ibu Kota Negara Nusantara (IKN), dengan fokus pada pertanyaan apakah relokasi ini dilakukan secara sukarela atau terpaksa. Melalui studi ini, kami menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan ASN untuk bersedia atau tidak bersedia direlokasi, termasuk motivasi awal menjadi ASN, respon ASN terhadap rencana relokasi, serta reaksi dan dukungan dari keluarga ASN. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei, wawancara, dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan ASN untuk direlokasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertimbangan finansial, keluarga, dan kebutuhan karir. Selain itu, reaksi dan dukungan dari keluarga juga memainkan peran penting dalam keputusan ASN. Implikasi kebijakan dari penelitian ini termasuk pentingnya menyediakan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi ASN yang direlokasi, serta mempertimbangkan faktor psikososial dalam proses relokasi. Penelitian mendatang disarankan untuk lebih memperdalam pemahaman tentang dampak relokasi ini, termasuk analisis ekonomi, evaluasi kebijakan, dan keterlibatan masyarakat.

Kata kunci: Relokasi pekerjaan, keseimbangan kerja keluarga, dukungan organisasi, aparatur sipil negara, ibu kota negara nusantara.

SEMARANG
FEB UNDIP